

**BUKTI AWAL PERMOHONAN PENYELIDIKAN DALAM RANGKA
PERPANJANGAN PENGENAAN TINDAKAN PENGAMANAN
PERDAGANGAN TERHADAP IMPOR BARANG**

**BENANG (SELAIN BENANG JAHIT) DARI SERAT STAPLE SINTETIK
DAN ARTIFISIAL**

**DENGAN NOMOR *HARMONIZED SYSTEM (HS)*
BERDASARKAN BUKU TARIF KEPABEANAN INDONESIA 2017:
5509.22.00, 5509.32.00, 5509.51.00, 5509.53.00, 5510.12.00, dan
5510.90.00**

TIDAK RAHASIA

**DISAMPAIKAN OLEH
ASOSIASI PERTEKSTILAN INDONESIA
TAHUN 2022**

A. UMUM

Sehubungan dengan akan berakhirnya penerapan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguard Measures*) berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 56 Tahun 2020 tentang pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) terhadap impor produk benang (selain benang jahit) dari serat staple sintetik dan artifisial, dan mempertimbangkan masih banyaknya produk impor sejenis yang memberikan dampak terhadap terhambatnya pemulihan kerugian serius dan berpengaruh terhadap belum optimalnya pelaksanaan penyesuaian struktural dalam upaya meningkatkan daya saing dengan produk impor sejenis.

Dalam hal ini, Asosiasi Pertekstilan Indonesia atau disingkat API yang selanjutnya disebut sebagai Pemohon, mewakili 8 (delapan) perusahaan anggota API selaku Industri Dalam Negeri (IDN) penghasil benang, yaitu PT Kewalram Indonesia, PT. Apac Inti Corpora, PT. Dhanar Mas Concern, PT. Gokak Indonesia, PT. Hasasi International, PT. Dan Liris, PT. Insan Sandang (Yarn), dan PT. Adetex dengan ini mengajukan Permohonan penyelidikan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguard Measures*) kepada Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) guna dapat diterapkannya perpanjangan pengenaan Tindakan Pengamanan Perdagangan berupa BMTP terhadap impor barang benang (selain benang jahit) dari serat staple sintetik dan artifisial.

Untuk mendukung permohonan yang kami ajukan, telah disusun kelengkapan bukti awal permohonan dan didukung dengan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 34 tahun 2011 tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan, Tindakan Pengamanan Perdagangan dan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 85 tahun 2003 tentang tata cara dan persyaratan permohonan penyelidikan atas pengamanan Industri Dalam Negeri (IDN) dari akibat lonjakan impor.

B. PEMOHON

Nama	:	Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) mewakili 8 (delapan) perusahaan anggota API selaku IDN yaitu PT Kewalram Indonesia, PT. Apac Inti Corpora, PT. Dhanar Mas Concern, PT. Gokak Indonesia, PT. Hasasi International, PT. Dan Liris, PT. Insan Sandang (Yarn), dan PT. Adetex
Alamat	:	Graha Surveyor Indonesia Lt. 16 Jl. Gatot Subroto Kav. 56, Jakarta Selatan
Telp./Faks.	:	021-5272171 / 5272166
E-mail	:	sekretariat@bpnapi.org
Website	:	-
Contact Person	:	Jemmy Kartiwa Sastraatmadja
Jabatan	:	Ketua Umum API

Daftar nama dan alamat IDN yang diwakili Pemohon dalam permohonan ini adalah sebagai berikut:

1. Nama : PT Kewalram Indonesia
Alamat : Jalan Raya Rancaekek KM 25 , Kab. Sumedang ,Bandung 40010, Indonesia.
Email : sales@kewalram.co.id
Telp/Fax : (022) 7795012
2. Nama : PT. Apac Inti Corpora
Alamat : Jl.Soekarno Hatta Km.32, Desa Harjosari Bawen, Semarang, 50661 Jawa Tengah
Email : leni.sugianto@apacinti.com
Telp/Fax : 0298-522888 / 0298-522297
3. Nama : PT. Dhanar Mas Concern
Alamat : Jl. Cisirung No.KM 6.8, Pasawahan, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40256
Email : yarnmkt@dmctex.co.id
Telp/Fax : (022) 5202978 / (022) 520 2868
4. Nama : PT. Gokak Indonesia
Alamat : Jl. Kp. Muhara No.1, Citeureup, Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810
Email : www.gokakindonesia.com
Telp/Fax : (021) 8752686
5. Nama : PT. Hasasi International
Alamat : JL Sukahaji, No.3, Bandung, Jawa Barat, 40152, Indonesia
Email : sales@hasasi.com
Telp/Fax : (022) 200 8333
6. Nama : PT. Dan Liris
Alamat : Jl. Merapi No. 23, Banaran, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah 57552
Email : info@danliris.com
Telp/Fax : (0271) 740888 / (0271) 714400

7. Nama : PT. Insan Sandang (Yarn)
 Alamat : Jl. Rancaekek No.KM 22, RW.5, Cinta Mulya, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363
 Email : buanamakmur@gmail.com
 Telp/Fax : (022) 7798343 / (022) 6906018
8. Nama : PT. Adetex
 Alamat : Jl. Raya Banjaran No.590, Batukarut, Arjasari, Bandung, Jawa Barat 40377
 Email : headoffice@adetex.co.id
 Telp/Fax : (022) 5941851 / (022) 5940156

C. PROPORSI PRODUKSI PEMOHON

Tabel 1. Jumlah Produksi dan Proporsi Produksi Tahun 2021

Uraian	Proporsi (%)
1. PT Kewalram Indonesia	17,31
2. PT Apac Inti Corpora	10,96
3. PT Dhanar Mas Concern	6,19
4. PT Gokak Indonesia	6,15
5. PT Hasasi International	5,46
6. PT Dan Liris	2,87
7. PT Insan Sandang (Yarn)	1,93
8. PT Adetex	1,13
Produksi Pemohon	51,99
Produksi Non-Pemohon	48,01
Produksi Nasional	100,00

Sumber: Data anggota Asosiasi dan Pemohon

Total produksi Pemohon pada tahun 2021 adalah **51,99%** terhadap total produksi nasional. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) 34 tahun 2011 tentang tindakan Anti-Dumping, Tindakan Subsidi, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan Bab I Pasal 1 ayat 18, dimana produksi Pemohon merupakan proporsi yang besar dari keseluruhan produksi barang dimaksud sehingga memenuhi syarat sebagai IDN dalam hal Tindakan Pengamanan.

D. BARANG YANG DIAJUKAN PERMOHONAN PENYELIDIKAN PERPANJANGAN

1. Uraian Barang

Barang yang diajukan permohonan penyelidikan perpanjangan adalah **Benang (selain benang jahit)** dari **serat stapel sintetik dan artifisial** berdasarkan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) Tahun 2017 dengan nomor pos tarif HS 5509.22.00, 5509.32.00, 5509.51.00, 5509.53.00, 5510.12.00, dan 5510.90.00.

2. Karakteristik Barang:

- a. Diameter Barang Yang Diselidiki lebih besar dibandingkan dengan benang filamen.
- b. Permukaan benang berbulu, tidak rata, dan terasa kasar ketika dipegang.
- c. Jumlah serat per penampang bervariasi.
- d. Jenis konstruksi benang: benang tunggal, benang yang terdiri dari dua benang tunggal dirangkap lipat, dan benang yang terdiri dari dua benang tunggal atau lebih dibentuk kabel (twist).
- e. Sering timbul terurai (pilling).
- f. Warna: aneka warna dan greige.

Gambar 1. Benang (Selain Benang Jahit) Dari Serat Stapel Sintetik dan Artifisial yang Siap Diproses Lanjutan di Industri Pertenunan



Sumber: Pemohon

3. Kegunaan Barang:

Kegunaan dari benang (selain benang jahit) dari serat stapel sintetik dan artifisial adalah sebagai bahan baku untuk pembuatan kain di industri pertenunan. Pertenunan akan mengubah benang hasil proses spinning atau pemintalan menjadi kain mentah atau greige.

4. Bahan Baku:

Bahan baku yang digunakan Pemohon untuk memproduksi benang adalah serat sintetik dan artifisial yang terbagi 2 yaitu tanpa warna dan sudah dilakukan pewarnaan. Serat artifisial adalah viscos/rayon, sedangkan serat sintetik yaitu poliester, akrilik/modakrilik, dan lain sebagainya.

5. Standarisasi:

Standarisasi yang digunakan Pemohon untuk memproduksi dan uji teknis benang mengacu kepada standar internasional yaitu OEKO-TEX, dan ISO 9001:2015.

6. Pernyataan Barang Sejenis atau Barang yang Secara Langsung Bersaing

Pasal 1 butir 10, PP No 34 tahun 2011 menyatakan bahwa barang sejenis adalah barang produksi dalam negeri yang identik atau sama dalam segala hal dengan barang impor atau barang yang memiliki karakteristik menyerupai barang yang

diimpor.

Barang impor adalah Barang Sejenis atau Barang Yang Secara Langsung Bersaing dengan barang produksi yang dihasilkan oleh Pemohon, karena adanya kesamaan dari karakteristik fisik, kegunaan, dan bahan baku.

E. INFORMASI LONJAKAN JUMLAH BARANG IMPOR

1. Jumlah Impor

Tabel 2: Jumlah Impor Barang Secara Absolut & Relatif

Uraian	Unit	Tahun		
		2019	2020	2021
Jumlah Impor	Ton	14.211	6.675	11.651
Perubahan	%		(53,03)	74,56
Tren Impor	%			(9,45)
Produksi Nasional	Indeks	100	87,03	88,84
Impor Relatif	Indeks	100	53,97	92,29
Perubahan	%		(46,03)	71,01
Tren Impor Relatif	%			(3,93)

Sumber : BPS, Data Anggota Asosiasi dan Pemohon

Dari tabel 2 diatas, jumlah impor dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan secara absolut sebesar 74,56% dan secara relatif sebesar 71,01%, walaupun secara tren mengalami penurunan sebesar 9,45% dan 3,93% selama periode 2019-2021.

2. Pangsa Impor

Tabel 3: Pangsa Impor

No Urut	Negara Asal Impor *	2019		2020		2021	
		Volume (Ton)	Pangsa (%)	Volume (Ton)	Pangsa (%)	Volume (Ton)	Pangsa (%)
1	Rep.Rakyat Cina	9.236	64,99	4.205	63,00	7.975	68,45
2	Vietnam	1.538	10,82	1.308	19,59	1.724	14,80
3	Thailand	291	2,05	225	3,37	1.196	10,26
4	India	622	4,38	458	6,86	483	4,14
5	Negara Lainnya	2.524	17,76	479	7,18	273	2,35
	Dunia	14.211	100	6.675	100	11.651	100

Sumber : Data BPS

Sebagaimana terlihat pada tabel 3 diatas, negara Republik Rakyat Cina menguasai pasar Indonesia pada tahun 2021 dengan pangsa pasar impor sebesar 68,45%, diikuti oleh negara lainnya yaitu Vietnam dengan pangsa pasar impor sebesar 14,80%, Thailand dengan pangsa pasar impor sebesar 10,26%, India dengan pangsa pasar impor sebesar 4,14%, dan Negara lainnya dengan pangsa pasar impor

sebesar 2,35%.

F. INFORMASI KERUGIAN PEMOHON

Tabel 4: Indikator Data Kinerja

No	Uraian	Satuan	2019	2020	2021	TREND 19-20
1	Produksi	Indeks	100,00	81,80	85,07	(7,76)
		Perubahan (%)		(18,20)	4,00	
2	Penjualan Domestik	Indeks	100,00	76,18	81,00	(10,00)
		Perubahan (%)		(23,82)	6,33	
3	Produktivitas	Indeks	100,00	90,94	93,07	(3,53)
		Perubahan (%)		(9,06)	2,34	
4	Kapasitas Terpakai	Indeks	100,00	78,89	81,81	(9,55)
		Perubahan (%)		(21,11)	3,70	
5	Keuntungan/(Kerugian)	Indeks	(100,00)	(147,48)	(237,96)	54,26
		Perubahan (%)		47,48	61,35	
6	Tenaga Kerja	Indeks	100,00	89,95	91,40	(4,39)
		Perubahan (%)		(10,05)	1,61	
7	Persediaan Akhir	Indeks	100,00	138,01	141,56	18,98
		Perubahan (%)		38,01	2,58	

Sumber: Pemohon

Berikut adalah penjelasan indikator kinerja perusahaan:

1. Produksi

Selama periode 2019-2021, produksi mengalami penurunan dengan tren sebesar 7,76%. Penurunan produksi terbesar terjadi pada tahun 2019-2020 sebesar 18,2%. Selanjutnya pada tahun 2020-2021 produksi mengalami sedikit peningkatan sebesar 4%.

2. Penjualan Domestik

Selama periode 2019-2021, penjualan domestik mengalami penurunan dengan tren sebesar 10%. Penurunan penjualan domestik terbesar terjadi pada tahun 2019-2020 sebesar 23,82% . Selanjutnya pada tahun 2020-2021 penjualan domestik mengalami sedikit peningkatan sebesar 6,33%.

3. Produktivitas

Selama periode 2019-2021, produktivitas mengalami penurunan dengan tren sebesar 3,53%. Penurunan produktivitas terbesar terjadi pada tahun 2019-2020 sebesar 9,06%. Selanjutnya pada tahun 2020-2021 produktivitas mengalami sedikit peningkatan sebesar 2,34%.

4. Kapasitas Terpakai

Selama periode 2019-2021, kapasitas terpakai mengalami penurunan dengan tren sebesar 9,55%. Penurunan kapasitas terpakai terbesar terjadi pada tahun 2019-2020

sebesar 21,11%. Selanjutnya pada tahun 2020-2021 kapasitas terpakai mengalami sedikit peningkatan sebesar 3,70%.

5. Keuntungan/(Kerugian)

Selama periode 2019-2021, industri dalam negeri mengalami peningkatan kerugian dengan tren sebesar 54,26%. Kerugian terbesar terjadi pada tahun 2020-2021 dengan perubahan sebesar 61,35% dari sebesar 147,48 poin indeks menjadi 237,96 poin indeks.

6. Tenaga Kerja

Selama periode 2019-2021, jumlah tenaga kerja mengalami penurunan dengan tren sebesar 4,39%. Penurunan tenaga kerja terbesar terjadi pada tahun 2019-2020 sebesar 10,05%. Selanjutnya pada tahun 2020-2021 tenaga kerja mengalami sedikit peningkatan sebesar 1,61%.

7. Persediaan Akhir

Selama periode 2019-2021, persediaan akhir mengalami peningkatan dengan tren sebesar 18,98%. Peningkatan persediaan akhir terbesar terjadi pada tahun 2019-2020 sebesar 38,01%. Selanjutnya pada tahun 2020-2021 persediaan akhir terus meningkat sebesar 2,58%.

G. PANGSA PASAR

Tabel 5: Kondisi Pasar Dalam Negeri

No.	Indikator	Satuan	2019	2020	2021	Tren (%)
						19-21
1	Konsumsi Nasional	Indeks	100,00	76,24	82,40	(9,22)
2	Penjualan Domestik Pemohon	Indeks	100,00	76,18	81,00	(10,00)
3	Penjualan Domestik Non Pemohon	Indeks	100,00	80,82	84,06	(8,31)
4	Jumlah Impor	Ton	14.211	6.675	11.651	(9,45)
5	Pangsa Pasar Pemohon	Indeks	100,00	99,91	98,29	(0,86)
6	Pangsa Pasar Non-Pemohon	Indeks	100,00	106,01	102,01	1,00
7	Pangsa Pasar Impor	Indeks	100,00	61,61	99,50	(0,25)

Sumber: Asosiasi Pertekstilan Indonesia, BPS dan IDN

Sebagaimana terlihat pada tabel 5 diatas, selama periode tahun 2019-2021 pangsa pasar Pemohon pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan dari 99,91 poin indeks menjadi 98,29 poin indeks dan pangsa pasar Non-Pemohon di tahun yang sama juga mengalami penurunan dari 106,01 poin indeks menjadi 102,01 poin indeks. Sebaliknya, pangsa impor pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan dari 61,61 poin indeks menjadi 99,50 poin indeks.

Sementara itu, disaat pangsa impor mengalami peningkatan konsumsi nasional juga mengalami peningkatan dari sebesar 76,24 poin indeks pada tahun 2020 menjadi 82,40 poin indeks pada tahun 2021.

H. PENYESUAIAN STRUKTURAL

Sejak diberlakukannya BMTP berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 56 Tahun 2020 tentang Pengenaan BMTP terhadap impor produk benang (selain benang jahit) dari serat staple sintetik dan artifisial, Pemohon telah melakukan beberapa penyesuaian struktural sesuai dengan komitmen dalam rencana program yang tertuang dalam laporan akhir hasil penyelidikan pengenaan BMTP terhadap impor barang benang (selain benang jahit) dari serat staple sintetik dan artifisial, adapun status pelaksanaannya dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 6: Realisasi Pelaksanaan Penyesuaian struktural

No	Rencana Aksi	Tahapan Aksi	Terealisasi (%)	Belum Terealisasi (%)
1	Meningkatkan sistem teknologi produksi dengan cara membeli dengan model tercanggih serta mengganti mesin-mesin lama menjadi mesin yang lebih baru agar produksi lebih efisien	Membeli mesin baru	48	52
		Instalasi dan tahap percobaan mesin baru	75	25
		Mesin baru mulai beroperasi	34,5	65,5
2	Melakukan inovasi produk menambah varian produk benang warna	Membeli mesin pencelupan	37	63
		Instalasi dan tahap percobaan mesin baru	71	29
		Mesin baru mulai beroperasi.	43	57
3	Pengembangan SDM dengan memberikan pelatihan dalam rangka meningkatkan keahlian dan performa tenaga kerja	Melakukan 3 kali pelatihan pengoperasian mesin baru dengan cara mendatangkan trainer dari luar negeri	50	50
		Melakukan 3 kali pelatihan perbaikan mesin dengan cara mendatangkan trainer dari luar negeri	50	50
		Melakukan 3 kali pelatihan marketing untuk meningkatkan penjualan.	62,5	37,5
	Rata-rata		52,33	47,67

Sumber: Pemohon

Adapun nilai persentase pelaksanaan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Meningkatkan sistem teknologi produksi dengan cara membeli dengan model tercanggih serta mengganti mesin-mesin lama menjadi mesin yang lebih baru agar produksi lebih efisien:

- a. Membeli mesin baru

Pembelian mesin baru dilakukan untuk meningkatkan efisiensi produksi benang. Namun, target realisasi belum tercapai karena mesin belum terpasang dan masih dalam proses pengiriman.

- b. Instalasi dan tahap percobaan mesin baru

Mesin baru yang sudah sampai dan sudah terinstalasi sudah dicoba untuk melakukan produksi. Beberapa mesin yang sudah sampai belum selesai terinstalasi sehingga belum dapat dipakai untuk menjalankan produksi.

- c. Mesin baru mulai beroperasi

Mesin baru yang sudah selesai terinstalasi sudah dapat melakukan produksi. Namun, tidak semua mesin baru terinstalasi.

2. Melakukan inovasi produk menambah varian produk benang warna:

- a. Membeli mesin pencelupan

Untuk pembelian mesin celup baru terealisasi sebesar 37% dan masih tersisa 63% yang belum terealisasi dikarenakan pasar lokal yang belum pulih dan harga freight yang tidak stabil dan cenderung tinggi menyebabkan sulitnya membeli mesin pencelupan ini.

- b. Instalasi dan tahap percobaan mesin baru

Untuk instalasi dan percobaan terhadap mesin yang baru sudah mencapai 71% dan hanya 29% lagi untuk terealisasi seluruhnya dikarenakan kondisi yang kurang memungkinkan untuk teknisi dari luar negeri untuk berkunjung ke Indonesia untuk melakukan instalasi pada tahun 2020-2021.

- c. Mesin baru mulai beroperasi

Mesin baru mulai beroperasi baru mencapai 43% dari target 100% dikarenakan kondisi pasar yang belum pulih sehingga mesin mesin baru tidak dapat berjalan karna untuk efisiensi mesin akan dijalankan ketika ada permintaan.

3. Pengembangan SDM dengan memberikan pelatihan dalam rangka meningkatkan keahlian dan performa tenaga kerja:

- a. Melakukan 3 kali pelatihan pengoperasian mesin baru dengan cara mendatangkan trainer dari luar negeri

Perusahaan telah melakukan pelatihan pengoperasian mesin baru dengan cara mendatangkan trainer dari luar negeri dan bekerja sama dengan perusahaan di luar negeri dan sudah terealisasi 50% nya hal ini dihambat oleh kondisi karena kegiatan ini baru dapat dilakukan di tahun 2021 karena adanya kebijakan pembatasan tenaga kerja asing yang didatangkan dari luar negeri.

- b. Melakukan 3 kali pelatihan perbaikan mesin dengan cara mendatangkan trainer dari luar negeri.

Untuk pelatihan perbaikan mesin dengan mendatangkan teknisi dan trainer dari luar negeri pun sama terealisasi 50% dari target 100% karena kondisi pada tahun 2020 dimana pemerintah di seluruh dunia membatasi kunjungan keluar negeri dan baru dapat terealisasi Sebagian di tahun 2021.

- c. Melakukan 3 kali pelatihan marketing untuk meningkatkan penjualan

Untuk pelatihan marketing perihal meningkatkan penjualan telah mencapai 62,5% dari target 100%. Perusahaan telah melakukan kegiatan pelatihan ini secara maksimal melalui beberapa program perusahaan untuk meningkatkan penjualan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Pemohon telah menjalankan komitmen program penyesuaian struktural namun terdapat kendala sehingga terdapat hal yang belum secara optimal untuk dilakukan oleh Pemohon. Dikarenakan masih banyaknya barang impor benang (selain benang jahit) dari serat staple sintetik dan artifisial masih memberikan pengaruh terhadap belum optimalnya pelaksanaan program Penyesuaian struktural yang menjadi penyebab terhambatnya pemulihan kerugian Pemohon.

I. PERMOHONAN PENYELIDIKAN PERPANJANGAN PENGENAAN TINDAKAN PENGAMANAN PERDAGANGAN

Sehubungan dengan belum pulihnya kerugian serius atau ancaman kerugian serius yang diderita Pemohon dari tahun 2019-2021 sebagaimana diuraikan pada tabel 4 (indikator kinerja) serta masih belum selesainya penyesuaian struktural sebagaimana diuraikan pada tabel 6, maka Pemohon meminta kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk memperpanjang pengenaan BMTP terhadap importasi barang benang (selain benang jahit) dari serat staple sintetik dan artifisial.

J. KESEDIAAN UNTUK BEKERJA SAMA

Pemohon bersedia untuk bekerjasama sepenuhnya dalam proses penyelidikan yang terkait dengan permohonan perpanjangan pengenaan Tindakan Pengamanan Perdagangan, yang akan dilakukan oleh KPPI.

Jakarta, 18 April 2022



ASOSIASI PERTEKSTILAN INDONESIA
INDONESIAN TEXTILE ASSOCIATION

Jemmy Kartiwa Sastraatmadja

Ketua Umum Asosiasi Pertekstilan Indonesia

LAMPIRAN I
DAFTAR NAMA DAN ALAMAT IMPORTIR

1. DAN LIRIS, PT KEL. BANARAN (SELATAN LAWYAN) KEC GROGOL, KAB SUKOHARJO (0271) 719412 (0271) 717178
2. PT. BINTANG CIPTA PERKASA JL.LEUWIDULANG NO. 24, DESA SUKAMAJU, KEC. MAJALAYA, BANDUNG (022) 5951359 (022) 5951360
3. PT. ACRYL TEXTILE MILLS JALAN MOHAMAD TOHA, DESA PASAR BARU, KECAMATAN KARAWACI, TANGERANG, BANTEN
www.toray.co.id (021) 5524940 (021) 5525964
4. PT. INDO LIBERTY TEXTILES JALAN RAYA TELUK JAMBE, DESA TELUK JAMBE, KECAMATAN TELUK JAMBE, KABUPATEN KARAWANG, JAWA BARAT
www.indoliberty.com (021) 5745089 (021) 5722441 kapilit@indo.net.id
5. PT. BEHAESTEX JL. MAYJEN SUNGKONO NO.14 SEGOROMADU, KEBOMAS, GRESIK
www.ptbehaestex.co.id (0231) 3981111
6. PT. KAHATEX JL. CIJERAH CIGONDEWAH GIRANG 16 RT.001/RW.032 MELONG CIMAHI SELATAN (022) 6031030 (022) 7798063
7. GRAND TEXTILE INDUSTRY, PT. JALAN JENDERAL A.H. NASUTION KM 7 NOMOR 127, RT 004 RW 001, KEL. KARANG PAMULANG, KECAMATAN MANDALAJ
www.grandtex.co.id (022) 7203866
8. ADETEX, PT JALAN DAYANG SUMBI NO. 4-6 KELURAHAN LEBAK SILIWANGI KECAMATAN COBLONG KOTA BANDUNG
www.adetex.co.id (022) 2503405 (022) 2501134 headoffice@adetex.co.id
9. PT. TORAY INTERNATIONAL INDONESIA GEDUNG SUMMITMAS II LT.3, JL.JEND.SUDIRMAN KAV.61-62, KEL.SENAYAN, KEC 085885276829
10. PT. POPULAR DAENONG INDONESIA DI DALAM KAWASAN BERIKAT PT. GISTEX, JALAN NANJUNG NOMOR 82, KELURAHAN LAGADAR, KECAMATAN MARGAASIH, (022) 6676529

LAMPIRAN 2
NAMA EKSPORTIR YANG DIKETAHUI

1. San Yang Textile Co., Ltd.
No.106, Liqi Rd. Lijin County, Dongying City, Shandong Province, China
Tel : +86-546-5368188
2. Anhui Suzhou Runda Textile Group Co.,Ltd
No.122 West Daonan Rd,Dangshan Suzhou, Anhui, China
3. AAJ International (India)
Mahalaxmi Nagar, Back to Kalode Bhawan, Nikhade Lay-Out, Sant Tukdoji Ward, , Hinganghat , Maharashtra , India , 442301
4. Ningbo Huadong Xufeng Textile Co., Ltd
No.1, Tashan Zone, Meiqiao Road, Ninghai, Zhejiang, China
5. Pinak Texport Pvt.Ltd.
512 , Vakratunda Corporate Park , Off Aarey Road ,
Pahadi Village ,Goregaon East , Mumbai - India
6. Nadeem Textile Mills Limited
Lakson Square Building # 3, Sarwar Shaheed Road, Karachi, Pakistan
7. Taekwang Industrial Co., Ltd.
162-1 Jangchung-dong 2-ga, Jung-gu, Seoul, Korea
8. Dezhou Hengfeng Group
No. 194, Sanba Road, Dezhou, Shandong, China
9. Zhejiang Yuyuan Textile Co., Ltd.
CaoYang Village, Ya Qian Town, Xiao Shan, HangZhou ZheJiang, China
10. Hangzhou Yongfang Textile Import&Export Co., Ltd
Suoqian Industrial Park, Xiaoshan, Hangzhou, Zhejiang, China.

LAMPIRAN 3
NAMA ASOSIASI IMPORTIR

1. Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)
Wisma Kosgoro, Kav. 53, Jl. M.H. Thamrin, RT.9/RW.5, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10250, Telepon: (021) 39832510, www.ginsi-dki.com, <https://ginsijateng.com/>
2. Importir.Org, <https://importir.org/>
Alamat: Green Lake City Ruko Crown Block D No. 17, RT.004/RW.008, Petir, Cipondoh, Tangerang City, Banten 15147, Banten, Telepon: (021) 22302193.